**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat terkait dengan analisis kesalahan berbahasa, khususnya dalam penggunaan afiks dan sufiks dalam komentar warga internet pada akun TikTok Fadil Jaidi pada tanggal 2 April dan 19 Juni 2024 yang telah dibatasi peneliti sebelumnya. Menunjukkan beberapa temuan penting. Penggunaan bahasa yang tidak tepat dalam konteks morfologi, seperti penghilangan prefiks atau penggunaan sufiks yang salah, adalah masalah umum yang dapat mempengaruhi pemahaman dan efektivitas komunikasi di media sosial. Analisis ini mengungkap bahwa kesalahan semacam itu terjadi dengan cukup sering dan dapat memengaruhi bagaimana pesan disampaikan dan diterima oleh pengguna TikTok.

2. Komentar warga internet pada unggahan video akun TikTok Fadil Jaidi terdapat 7 penggunaan kata sufiks yang salah atau tidak tepatyaitu: ditambain, mengkaget, berangkatin, ngutang, tambah in, manjain. Terdapat 23 Kata prefiks yang salah yaitu: ngerasain, nemu, nyuci, ngetik, ngajak, keinget, dipake, ngisengin, ngepel, ngajarin, ngliat, nyari2, engeh, nyaut, nyulam, ngucapin, nyium, ngakuin, ngekonten,

ngobrol, ngunyah, ngeh gandeng, ngusap.

51

52

**5.2 Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, besar harapan peneliti melalui penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca agar lebih memperhatikan penelitian pada unggahan sosial media TikTok, khususnya akun media TikTok sendiri dan juga para warga internet dalam berkomentar pada akun TikTok seseorang harus lebih diperhatikan mengenai kesalahan penggunaan afiks dan sufiks dalam komentar di akun TikTok Fadil Jaidi, saran bagi para pembaca untuk meningkatkan kualitas berbahasa di media sosial. Pertama, perhatikan penggunaan afiks dan sufiks yang benar saat menulis komentar atau unggahan. Kedua, manfaatkan sumber belajar daring atau kursus bahasa Indonesia untuk memperdalam pemahaman tentang tata bahasa yang benar. Ketiga, jadilah lebih sadar akan pentingnya komunikasi yang efektif dan jelas di media sosial, serta bantu mengoreksi kesalahan berbahasa jika menemukannya pada komentar teman atau pengguna lain. Dengan langkah-langkah ini, kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan media sosial yang lebih baik dan komunikatif.